

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi serta ikut berperan di dalam pengembangan bangsa. Sistem pendidikan vokasional adalah pendidikan tinggi yang berfokus pada keterampilan dan pengarahan pada proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian spasifik yang dibutuhkan sektor agroindustri. Politeknik Negeri Jember merupakan institusi yang menerapkan 60% kegiatan praktik dan 40% kegiatan teori, sehingga lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan siap kerja, sesuai dengan bidang ilmu yang di kuasai.

Salah satu kegiatan kulikurum yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yakni program magang. Magang adalah aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa secara langsung dalam suatu perusahaan. Kegiatan ini dapat dipahami sebagai implementasi pendidikan dan pelatihan profesional dari prerguruan tinggi, yang mengintegrasikan program pendidikan dengan keterampilan yang diperoleh langsung dilingkungan kerja dengan bobot 20 sks (900 jam) yang didalam implementasinya mengenai magang industri yang relavan dengan program studi. Untuk program sarjana terapan magang dilaksanakan pada semester 7 (tujuh). Bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember magang menjadi salah satu syarat untuk kelulusan dan harus dilakukan sesuai jadwal yang telah diterapkan.

PT Madubaru merupakan satu-satunya pabrik gula tebu Daerah Istimewa Yogyakarta yang mempunyai usaha produksi utamanya adalah gula tebu dan produk sampingnya adalah ethanol. Perusahaan ini berada di Jl Padokan, Dusun Rogocolo, Kelurahan Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. PT. Madubaru merupakan perusahaan kerja sama oprasi dalam agroindustri tebu (KSO)

dengan saham sebesar 65% milik Sri Sultan Hamengku Buwono X (Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat) dan 35% Milik PT Rajawali Nusantara Indonesia (PT RNI).

PT. Madubaru telah menjadi bagian penting dalam industri gula nasional, memproduksi gula berkualitas hingga masa penerimaan bahan baku, proses produksi hingga pengemasan gula menjadi salah satu tahap yang paling penting untuk memastikan produk tetap terjaga kualitasnya. Proses pengemasan gula di PT Madubaru tidak hanya sekedar langkah akhir dalam produksi, tetapi juga berfungsi sebagai upaya perlindungan terhadap kualitas produk sehingga melindungi gula dari kelembapan dan kerusakan selama penyimpanan. Gula yang dikemas dalam karung 50kg memerlukan standar tertentu, baik dalam hal bahan kemasan, teknik pengemasan, maupun prosedur pengawasan kualitas. Melalui penerapan prosedur pengemasan yang baik, PT Madubaru berupaya mempertahankan proses pengemasan yang efisien sehingga memiliki dampak positif bagi perusahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa terkait aktivitas perusahaan, industri, instansi, atau unit bisnis strategis lainnya yang menjadi tempat magang. Selain itu, magang bertujuan untuk melatih mahasiswa agar lebih peka terhadap perbedaan atau kesenjangan antara apa yang mereka temui di lapangan dengan apa yang dipelajari di bangku kuliah. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan praktis yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang di PT. Madubaru PG Madukismo diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memahami dan mempelajari proses pengemasan gula kristal putih kemasan 50kg di PT. Madubaru PG Madukismo
2. Mengetahui permasalahan pada proses pengemasan gula kristal putih kemasan 50kg yang ada di PG Madukismo

3. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada pada PG Madukismo PT Madubaru

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dalam melaksanakan kegiatan Magang di PT Madubaru PG Madukismo antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Memberikan pengetahuan dan informasi tentang proses pengemasan gula kristal putih kemasan 50 kg di PG Madukismo PT Madubaru
 - b. Memberikan wawasan serta ilmu mengenai proses pengemasan gula kristal putih kemasan 50 kg di PG Madukismo PT Madubaru
 - c. Mahasiswa mampu memahami permasalahan yang ada di PG Madukismo PT Madubaru
2. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember
 - a. Membangun hubungan yang lebih erat antara Politeknik Negeri Jember dan PT Madubaru, sekaligus menciptakan peluang kerjasama yang lebih insentif dalam kegiatan tridarma.
 - b. Mendapatkan informasi tentang perkembangan IPTEKS yang diterapkan pada industri atau perusahaan guna memastikan kualitas relevansi kurikulum tetap terjaga.
3. Manfaat bagi PT Madubaru
 - a. Memperoleh gambaran calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk langsung terjun ke dunia kerja
 - b. Memperoleh alternatif solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul di lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Madubaru yang beralamat di Desa Padokan, Kelurahan Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Pada tanggal 10 Juli 2024 hingga 10 Desember 2024. Total pelaksanaan waktu magang 900 jam dengan rincian kegiatan pra-magang 30 jam, magang 800 jam, dan pasca magang 70 jam.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan melalui pihak terkait dengan maksud mendapatkan gambaran umum perusahaan seperti, sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi serta kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan magang.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan lapangan dapat diartikan sebagai kegiatan sehari-hari terhadap segala tahapan dalam pabrik proses pengemasan

3. Praktik Magang

Data ini diperoleh dari praktik kerja langsung sesuai dengan aktifitas yang ada dilapangan dengan mengikuti setiap tahap proses produksi pengemasan gula serta ikut langsung mempraktikkan tentang kegiatan kerja, dan didampingi oleh karyawan yang bersangkutan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan berupa laporan dan dokumen yang berhubungan dengan kajian teknis atau bahan untuk melaksanakan pekerjaan. Dokumen tersebut kemudian diolah menjadi catatan lapangan, dan dari foto-foto tersebut dapat diketahui kondisi yang sebenarnya di lapangan.

5. Studi pustaka

Studi pustaka diperoleh dari berbagai sumber seperti literatur, internet, buku serta referensi lainnya yang berkaitan dengan kegiatan magang di perusahaan dan di bidang pekerjaan.